

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

PT. “K” berdiri pada tahun 1996 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufacturing metal stamping. PT. “K” melakukan produksi part component printer dan telah melakukan suatu terobosan di bidang teknologi komputerisasi dimana untuk melakukan suatu aktivitas pekerjaan menggunakan sistem informasi komputer dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk memudahkan karyawan.

Selain itu, telah melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam bidang industri elektronik dalam mengembangkan produksinya. PT. “K” terus melakukan perkembangan dari segi nilai dan volume produk, barang-barang dan dalam melayani perusahaan yang bekerjasama dengannya.

##### **3.1.2 Visi dan Misi PT. “K”**

###### **3.1.2.1 Visi**

Sebagai industri pengerjaan logam dan perakitan elektronika selalu menempatkan mutu, aspek dan dampak sebagai dasar dalam kegiatan sehari-hari demi tercapainya kepuasan pelanggan.

###### **3.1.2.2 Misi**

- 1) Menciptakan produk yang bermutu dengan QCDSM.

- 2) Berkomitmen menjunjung tinggi kode etik bisnis, pemenuhan persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan produk serta aspek dan dampak dari kegiatannya.
- 3) Mengurangi dampak lingkungan dengan menggunakan sumber daya alam secara efisien, melakukan daur ulang, mencegah polusi. kepedulian sosial, aspek lingkungan dan dampaknya serta mengendalikan unsur-unsur kimia berbahaya pada produk dan material.
- 4) Secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kemampuannya dengan memberikan motivasi, pelatihan dan pemberdayaan karyawan.

### **3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan secara langsung di PT. “K” yang beralamat di Kawasan Industri EJIP, Cikarang, Bekasi. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari 2016.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan dua metode penelitian yaitu metode penelitian deskriptif dan eksplanatori. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan atau memberikan paparan pada variabel yang akan diteliti. Sugiyono mengatakan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”<sup>53</sup>.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.147

Sedangkan Metode eksplanatori (*explanatory research*) adalah “penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya atau cara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya<sup>54</sup>. Namun secara khusus, penelitian ini menerapkan metode atau desain penelitian kausal yang mencoba menganalisis dan menggambarkan pengaruh variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan divisi “B” PT. “K” Bekasi.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah Kepuasan Kerja (Y) sedangkan variabel bebasnya (*independent*) adalah Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ).

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

X1 : Motivasi Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>54</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.55

Y : Kepuasan Kerja

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala	
Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang pada pekerjaannya berdasarkan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan. Dimensi kepuasan kerja adalah pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan dan rekan kerja. Wether dan Davis dalam Badriyah (2015), Badeni (2013), Schemerhorn <i>et.al</i> dalam Wibowo (2015), dan Kaswan (2012).	1. Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang menarik	1	Interval 1-5	
		Memberi kesempatan untuk belajar	2		
		Tanggung jawab terhadap pekerjaan	3		
		Pekerjaan sesuai dengan keahlian	4		
	2. Gaji	Kecukupan pembayaran untuk kebutuhan	Keadilan pembayaran gaji	5	Interval 1-5
			Keadilan pembayaran gaji	6	
	3. Promosi	Adanya kenaikan jabatan	Kebijakan promosi	7	Interval 1-5
			Kebijakan promosi	8	
	4. Pengawasan	Membantu karyawan	Mengatur karyawan	9	Interval 1-5
			Mengatur karyawan	10	
	5. Rekan Kerja	Saling membantu	Saling mendukung	11	Interval 1-5
			Saling mendukung	12	
Motivasi kerja adalah pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan sehingga bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan. Dimensi motivasi kerja	1. Kebutuhan berprestasi	Menikmati tantangan	13	Interval 1-5	
		Mencapai kesuksesan	14		
		Menikmati penyelesaian tugas	15		

adalah kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan dan kebutuhan berafiliasi. Kadarisman (2013), Knootz dalam Hasibuan (2008), Hasibuan dalam Mangkunegara dan Octorend (2015), dan Priansa (2014).	2. Kebutuhan kekuasaan	Mencapai posisi kepemimpinan	16	Interval 1-5
		Senang mempengaruhi orang lain	17	
	3. Kebutuhan berafiliasi	Menghargai perasaan orang lain	18	Interval 1-5
		Berinteraksi	19	
Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan dimana pegawai bekerja yang dapat mempengaruhinya dalam melakukan pekerjaan. Dimensi lingkungan kerja yaitu fisik dan non fisik. Sukanto dan Indriyo dalam Yunanda (2012), Wursanto (2005), Sihombing dalam Sri (2014) dan Sedarmayanti (2001).	1. Fisik	Pencahayaan	20	Interval 1-5
		Ruang Kerja	21,22	
		Kebisingan	23	
		Udara	24,25	
		Kebersihan	26,27	
		Fasilitas	28	
	2. Non fisik	Hubungan kerja	29,30	Interval 1-5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2016

### 3.3.2 Skala pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5 (lima). Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur<sup>55</sup>.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.165



### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi<sup>57</sup>. Menurut Slovin dalam Umar bahwa populasi berdistribusi normal, maka rumus yang dapat dipakai untuk menentukan ukuran minimal sampel dari populasi tersebut ialah sebagai berikut :<sup>58</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0.05)^2}$$

$$= 77.4 (77)$$

Keterangan :

N =jumlah Populasi,

n = jumlah sampel

e = standar error ( simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

Dalam rumus perhitungan tersebut, kita mengetahui bahwa ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77,4 yang dibulatkan menjadi 77 responden.

#### 3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu/unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-*

<sup>57</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.150

<sup>58</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009) h. 78

*probability*) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel<sup>59</sup>. Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian.

Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling (accidental sampling)*, *quota sampling* dan *purposeful sampling*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling (accidental sampling)*. *Convenience sampling (accidental sampling)* adalah sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit/subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan<sup>60</sup>.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat aktual<sup>61</sup>. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

---

<sup>59</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 11

<sup>60</sup> Endang Mulyatiningsih, *op. cit*, h. 11

<sup>61</sup> Uma Sekaran & Roger Bougie, *Research Methods for Business, A Skill Building Approach Sixth Edition*. (United Kingdom : John Willey & Sons Ltd, 2013), h. 51

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil<sup>62</sup>. Peneliti mengumpulkan data secara langsung yang berasal dari responden dengan melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan divisi “B” PT. “K” Bekasi dan bersifat individual.

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penilaian yang dilakukan secara sistematis<sup>63</sup>. Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>64</sup>. Peneliti membagikan kusioner kepada objek penelitian yaitu karyawan divisi “B” PT. “K” Bekasi. Kuisisioner yang disebarakan peneliti diberikan secara pribadi dan langsung kepada objek penelitian pada semua responden dalam satu waktu. Dengan harapan karyawan lebih terbuka dan jujur dalam menjawab.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *op. cit*, h.194

<sup>63</sup> Endang Mulyatiningsih, *op. cit*, h.26

<sup>64</sup> Sugiyono, *op. cit*, h.199

### 3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram<sup>65</sup>. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari PT. “K”, seperti data mengenai absensi dan data *turnover* karyawan. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah untuk menganalisis pengaruh antar variabel *independent* (bebas) terhadap *dependent* (terikat)<sup>66</sup>. Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 (*Statistical Program for Social Science*) untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

---

<sup>65</sup> Husein Umar, *op. cit.*, h.42

<sup>66</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h.96

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05<sup>67</sup>. Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = Banyaknya sampel
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total variabel

#### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Algifari, *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), h. 89

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sigma b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma^2$  = jumlah varians total

Menurut Umar uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima<sup>68</sup>. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data<sup>69</sup>. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 77 karyawan divisi “B” PT. “K” Bekasi.

Hasil dari jawaban yang berasal dari kuesioner yang disebarakan kepada responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan

---

<sup>68</sup> HuseinUmar, *op. cit.*, h.168

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 179

mengenai motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}^{70}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan X Skor tertinggi} \\ &= 30 \times 5 \\ &= 150 \text{ (} 150/150 \times 100\% \text{)} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan X Skor terendah} \\ &= 30 \times 1 \\ &= 30 \text{ (} 30/150 \times 100\% \text{)} \\ &= 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100\% - 20\% = 80\% \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 2$$

$$\begin{aligned} \text{Interval (I)} &= R/K \\ &= 80/2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

$$\text{Skor standar} = 100\% - 40\% = 60\%$$

---

<sup>70</sup> Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner, [www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1](http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1), (diakses tanggal 22 Juni 2016 Pukul 19.00 WIB)

**Tabel 3.2**  
**Bobot Skor Kriteria Variabel**

Variabel	Skor (>60%)	Skor (<60%)
Motivasi Kerja	Tinggi	Rendah
Lingkungan Kerja	Baik	Buruk
Kepuasan Kerja	Tinggi	Rendah

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median<sup>71</sup>. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi >0,05.

#### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*,

---

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *op. cit.*, h.160

dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05<sup>72</sup>.

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independent*). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas<sup>73</sup>.

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas<sup>74</sup>.

---

<sup>72</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *op. cit*, h.105

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *op. cit*, h. 139

### 3.6.4 Uji Analisis

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif<sup>75</sup>.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$	: Variabel terikat
$a$	: Konstanta
$b_1, b_2$	: Koefisien regresi
$X_1$	: Variabel bebas
$X_2$	: Variabel bebas

#### 3.6.4.2 Uji t (Regresi Parsial)

Uji t diperlukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (motivasi kerja dan lingkungan kerja) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja)<sup>76</sup>.

Rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 61

<sup>76</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 138

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

$T_{\text{hitung}}$  = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Peneliti telah membuat beberapa hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis 1

Ho : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Ha : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja

2. Hipotesis 2

Ho : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Ha : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengujian:

1.  $H_0$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
2.  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

### 3.6.4.3 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat<sup>77</sup>. Pada penelitian ini, uji F

---

<sup>77</sup> Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 67

dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja ( $X_1$ ), dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ).

Nilai  $F_{hitung}$  dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

- $R^2$  : Koefisien determinasi  
 n : Jumlah data atau kasus  
 k : Jumlah variabel

Hipotesis 3

- $H_0$  : Motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.  
 $H_a$  : Motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kriteria:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

#### 3.6.4.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat<sup>78</sup>.

---

<sup>78</sup> Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 66

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$